

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait evaluasi pelaksanaan kebijakan moda transportasi massal Trans Jogja sesuai data dan fakta di lapangan, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebijakan moda transportasi massal Trans Jogja telah berhasil direalisasikan, meskipun terdapat problematika internal yang harus diselesaikan, khususnya dalam fungsi kelembagaan yang belum berfungsi secara penuh, penegakan sanksi, anggaran dan dukungan masyarakat secara penuh.
2. Faktor pendukung pelaksanaan Trans Jogja yaitu adanya aspirasi dan keluhan masyarakat yang ditampung dalam wadah *costumer center* serta desakan opini publik dan dukungan akan keberlanjutan moda transportasi massal Trans Jogja ini yang mana sudah menjadi *icon* transportasi massal darat DIY. Faktor pendukung ini sudah seharusnya dipergunakan untuk acuan agar terus dapat dipertahankan sehingga keberlanjutan Trans Jogja tetap dapat berjalan dengan maksimal.
3. Faktor penghambat pelaksanaan Trans Jogja antara lain kurang tanggapnya tindakan instansi baik UPTD Trans Jogja maupun PT Jogja Tugu Trans akan keluhan dan aspirasi yang masuk, mekanisme pengambilan keputusan yang berjenjang dan relatif membutuhkan waktu lama, dasar hukum dan penagakannya yang belum sepenuhnya diimplementasikan, problematika internal dan eksternal, *load factor* yang menggambarkan bahwa masih sedikitnya minat menggunakan transportasi massal Trans Jogja, serta bahasan

seputar ketepatan waktu dan anggaran yang belum menemukan solusi. Sudah seharusnya bahwa faktor penghambat ini menjadi sebuah referensi agar perbaikan harus terus dilakukan. Evaluasi dari problematika yang ada mutlak dilakukan agar nantinya tujuan dari Trans Jogja ini dapat benar-benar tercapai secara menyeluruh.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi pelaksanaan Trans Jogja secara umum sudah berhasil direalisasikan, walaupun masih ditemui masalah-masalah baik internal maupun eksternal dari Trans Jogja. Dengan mementingkan kepentingan publik diharapkan Trans Jogja dapat berkembang dan terlepas dari problematika yang ada. Hal ini mengandung implikasi bahwa evaluasi pelaksanaan kebijakan yang dilaksanakan Pemprov beserta UPTD Trans Jogja memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas baik sarana prasarana maupun pelayanan seperti yang diamanatkan Perda No 1 Tahun 2008.

C. Saran

1. Merevitalisasi ruang pejalan kaki dan pesepeda dan memproteksi keberadaannya untuk menjamin keselamatan dengan menyambungkan jaringannya ke jaringan angkutan umum, serta pembatasan kendaraan pribadi pada kawasan pusat kota.
2. Perlu dilakukan sosialisasi secara berkelanjutan tentang pentingnya mengurangi penggunaan kendaraan bermotor pribadi, seperti dengan

menerapkan aturan internal yang dimulai dari masing-masing instansi pemerintahan, atau lembaga pendidikan, seperti dengan menggalakkan *car free day* untuk hari-hari kerja tertentu, bukan hanya menggalakkan namun juga mengevaluasinya dan semakin meningkatkan porsinya.

3. Perlu penambahan jumlah armada, perluasan shelter dan cakupan koridor.
4. Pengoptimalan penegakan hukum dan sanksi yang tegas atas segala bentuk pelanggaran adalah modal awal atas kokohnya sebuah kebijakan menjadi baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas Salim H.A. (2006). *Manajemen Transportasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Afan Gaffar (2009). *Otonomi Daerah Dalam Negara*, Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Agus Dwiyanto. (2008). *Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Asikin, Muslich Zainal, 2001, *Sistem Manajemen Transportasi Kota*, Yogyakarta: Philosophy Pres Fak Filsafat UGM dengan Abhiseka
- Bambang Sunggono (1994). *Hukum dan Kebijakan Publik*. Jakarta: Sinar.
- Budi Winarno. (2004). *Teori dan Proses Kebijakan Publik*. Yogyakarta: Media Presindo.
- Badan Pusat Statistik Provinsi DIY, 2012, *Kota Yogyakarta Dalam Angka*, Yogyakarta.
- Burhan Bungin. (2008). *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofi dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Deka Budianto. (2006). *Evaluasi Program Gerakan Sayang Ibu di Kabupaten Bantul*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Denzin, Norman K. (1978). *The Research Act: A theoretical Introduction to Sociological Method*. New York: McGraw-Hill.
- Departemen Perhubungan. Peraturan Menteri Perhubungan No KM 49 Tahun 2005 tentang Sistem Transportasi Nasional (SISTRANAS). Jakarta.
- Dinas Perhubungan, Peraturan Daerah No. 1 Tahun 2008. tentang Pengangkutan Orang Dengan Angkutan Umum Di Jalan Di wilayah Provinsi DIY. Yogyakarta.
- Dinas Perhubungan, Peraturan Daerah No. 2 Tahun 2008 tentang Retribusi Jasa Umum yang Terkait Dengan Peraturan Tarif Jasa-Jasa yang lain.
- Dishubkominfo Provinsi DIY, 2008, *Dokumen Reformasi Angkutan Publik dengan Bus Trans-Jogja*, Yogyakarta.
- Dokumen kerjasama PT JTT- PermProv 2013
- Dunn, William N. (2003). *Analisis Kebijakan Publik*. Yogyakarta: PT. Hanindita.
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Transportasi>

http://id.wikipedia.org/wiki/Trans_Jogja

<http://www.yogyes.com/id/yogyakarta-tourism-article/getting-there-and-around/trans-jogja/>

Kanafami., A. (1990). *Transportation Demand Analysis*. New York: Me Graw Hill Book Company.

Keputusan MENPAN Nomor 63 Tahun 2003

Miftah Thoha. (2002). *Dimensi-dimensi Prima Ilmu Administrasi Negara*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Miles, Mattew B. and Huberman Michael A. Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.

Moleong, Lexy J. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nasution.M.N (1996). *Manajemen Transportasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Perda No 1 Tahun 2008 tentang Pengangkutan Orang dengan Angkutan Umum di jalan Di Daerah Istimewa Yogyakarta

Prastiwi Widiastuti. (2006). *Dinamika Kebijakan Bus Perkotaan di Yogyakarta. Skripsi*. Yogyakarta: Fisipol UGM.

Ratminto dan Atik. (2010). *MANAJEMEN PELAYANAN: Pengembangan Model Konseptual, Penerapan Citizen's Charter dan Standar Pelayanan Minimal*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.

Reniat. (2012). *Kreativitas Organisasi dan Inovasi Bisnis: Implementasi Pada IKM Berbasis Kreativitas dan Budaya Menuju Keunggulan Bersaing Global*. Jakarta: Alfa Beta.

Sakti Adji Adisasmita. (2011). *Transportasi dan Pengembangan Wilayah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

_____. (2007). *Pembangunan Sektor Transportasi. Buku Ajar Mahasiswa S2 Program Studi Perencanaan Transportasi*. Pascasarjana: Universitas Hasanudin.

_____. (2008). *Perencanaan Pembangunan Prasarana Transportasi. Buku Ajar Mahasiswa S2 Program Studi Perencanaan Transportasi*. Pascasarjana: Universitas Hasanudin.

Samodra Wibawa. (1994). *Kebijakan Publik: Proses dan Analisis*. Jakarta: Intermedia.

Schumer, L.A. (1965). *The elements of Transport, Third Edition*. London: Sutterworthd.

Subarsono. (2008). *Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.

Warsito Utomo. (2005). *Anggaran Berbasis Kinerja Konsep dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Magister Administrasi Publik, UGM.